



Yusran: Bupati Anut Model Pemerataan

KUBU RAYA, TRIBUN - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kubu Raya Yusran Anizam menyebut infrastruktur sebagai salah satu sektor yang mendapatkan alokasi anggaran cukup besar di Kubu Raya.

Bahkan menurut Sekda Yusran melampaui amanah undang-undang untuk sektor infrastruktur yang diwajibkan minimal 25 persen dari APBD.

"Bupati memberikan kebijakan meningkatkan alokasi untuk infrastruktur sebesar 42 persen. Hampir dua kali lipat dari amanah undang-undang," ungkap Sekda Yusran Anizam di Teluk Pakedai, pada Kamis (26/1).

Yusran menururkan alokasi sebesar itu di antaranya digunakan untuk membangun sejumlah infrastruktur. Seperti jalan, gedung, sekolah, dermaga, jembatan, turap barau, dan Pus-

kesmas hingga Pustu.

Ia lantas memaparkan di tahun 2023, pembangunan atau pemeliharaan jalan poros dilakukan di 34 titik poros. "Adapun jalan lingkungan sebanyak 964 titik lokasi. Kalau dibagi 123 desa di Kubu Raya, maka rata-rata satu desa mendapat pembangunan sekitar 7-8 jalan lingkungan," ujarnya.

Kemudian, lanjutnya, untuk pembangunan dan rehab gedung mencapai 36 titik pembangunan. Lalu pembangunan 24 sekolah, 20 dermaga, rehabilitasi 4 dermaga, 145 jembatan, 164 titik turap barau, dan Puskesmas

sampai Pustu di 5 lokasi. "Jadi yang 42 persen pembangunan infrastruktur itu inilah di antara rinciannya," ujarnya.

Yusran menyebut model kepemimpinan yang ada di Kubu Raya adalah kepemimpinan yang mengutamakan pembangunan yang berkeadilan. "Ada yang menganut model pertumbuhan. Ada pula yang menganut model pemerataan. Pak Bupati ini menganut model pemerataan. Biar sedikit tapi merata," katanya. **(hdi)**



TRIBUN FILE
YUSRAN ANIZAM